

**DAMPAK PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KECAMATAN GUNUNG  
TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains  
(S.Si) Pada Program Studi Geografi



Oleh :  
GUSMITA SARI  
19136017

**PRODI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Judul** : Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

**Nama** : Gusmita Sari

**NIM / TM** : 19136017/2019

**Program Studi** : Geografi

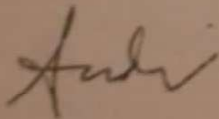
**Jurusan** : Geografi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2024

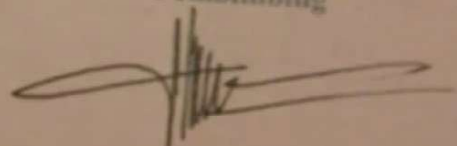
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si  
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Risky Ramadhan, S.Pd, M.Si  
NIP: 199004192019031013

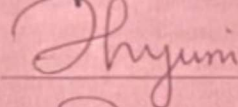

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Gusmita Sari  
TM/NIM : 2019/19136017  
Program Studi : SI Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Kamis, Tanggal Ujian 22 Februari Pukul 16.00 – 17.00 WIB  
dengan judul

**Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian  
Masyarakat di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat**

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Risky Ramadhan, S.Pd, M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Ahyuni, ST, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,

  
Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D  
NIR 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gusmita Sari  
NIM/BP : 19136017/2019  
Program Studi : Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si  
NIP. 197102222002121001

Padang, Februari 2024

Saya yang menyatakan



Gusmita Sari  
NIM. 19136017

## ABSTRAK

### **Gusmita sari 19136017 : Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat**

Berdasarkan Kecamatan Gunung Tuleh dalam angka, luas lahan sawit pada tahun 2015 sebesar 10.574,00 ha dengan produksi sebesar 165.216,00 ton/tahun, dan pada tahun 2021 luas lahan sawit sebesar 8.777 ha dengan produksi sawit sebesar 185.704,38 ton/tahun. Hal ini terlihat luas lahan kelapa sawit yang mengalami penurunan tetapi hasil produksi sawit yang mengalami peningkatan. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengetahui perubahan luas lahan perkebunan kelapa sawit dalam rentang waktu 2010-2020 di Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat menggunakan analisis citra dan mengetahui dampak kelapa sawit terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, untuk melihat bagaimana dampak perkebunan sawit terhadap perekonomian masyarakat dan juga dengan menggunakan bantuan aplikasi sistem informasi geografis dan penginderaan jauh.

Hasil dari penelitian yang Berdasarkan analisis peta persebaran lahan kelapa sawit tahun 2010-2020 di Kecamatan Gunung Tuleh mengalami peningkatan sebesar 2.294,47 ha, hal ini di sebabkan karena adanya alih fungsi hutan, sawah dan lahan lainnya menjadi lahan kelapa sawit. Berdasarkan hasil wawancara dengan petani sawit di peroleh Pendapatan 44 petani sawit dari kelapa sawit sebesar Rp. 64.332.500 sedangkan sumbangan atau pendapatan dari 44 petani sawit diluar sawit sebesar Rp. 63.017.500, Sehingga total seluruh pendapatan 44 petani sawit tersebut baik dari sawit, karet, sawah dan lainnya adalah sebesar Rp. 127.350.000. Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut di peroleh sebesar 50,52% pendapatan petani sawit dari kelapa sawit dan 49,48% sumbangan atau pendapatan di luar kelapa sawit. Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat di simpulkan bahwa kontribusi perkebunan kelapa sawit lebih besar dibandingkan pendapatan di luar sawit terhadap pendapatan petani sawit di kecamatan Gunung Tuleh, dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai perbandingan jika tingkat kepercayaan 0,01 adalah  $3,064 > 2,42060$ , dan jika tingkat kepercayaan 0,05 adalah  $3,064 > 1,68195$ .

Kata Kunci: Kelapa Sawit, Perekonomian Masyarakat, Landsat 7

## **ABSTRACT**

**Gusmita sari 19136017 :** *The Impact of Oil Palm Plantations on the Community Economy in Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency*

*Based on Gunung Tuleh District in figures, the area of oil palm land in 2015 was 10,574.00 ha with production of 185,704.38 tons/year, and in 2021 the area of oil palm land was 8,777 ha with palm oil production of 184,340.40 tons/year. This can be seen as the area of oil palm land continuing to decline but palm oil production yields increasing. Therefore, researchers aim to determine changes in the area of oil palm plantation land in the 2010-2020 period in Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency using image analysis and determine the impact of oil palm on the economy of the community in Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency.*

*The method used in this research is a correlational research method with a quantitative descriptive approach, to see the impact of oil palm plantations on the community's economy and also using the help of geographic information system applications and remote sensing.*

*The results of the research are based on an analysis of the distribution map of oil palm land in 2010-2020 in Gunung Tuleh District which has increased by 2,294.47 ha, this is caused by the conversion of forests, rice fields and other land into oil palm land. Based on the results of interviews with oil palm farmers, it was found that the income of 44 oil palm farmers from oil palm was IDR. 64,332,500 while donations or income from 44 non-oil palm farmers amounted to Rp. 63,017,500, so the total income of the 44 oil palm farmers from palm oil, rubber, rice fields and others is IDR. 127,350,000. Based on the results of the interview, it was obtained that 50.52% of oil palm farmers' income was from oil palm and 49.48% was donations or income outside of oil palm. Based on the results of the t test, it can be concluded that the contribution of oil palm plantations is greater than non-oil palm income to the income of oil palm farmers in Gunung Tuleh sub-district, where the value of  $t_{count} > t_{table}$  with the comparison value if the confidence level is 0.01 is  $3.064 > 2.42060$ , and if the confidence level is 0.05 it is  $3.064 > 1.68195$ .*

*Keywords: Oil Palm, Community Economy, Landsat 7*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT. Karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”**. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada:

1. Risky Ramadhan, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibuk Dr. Ahyuni, S.T, M.Si selaku dosen penguji I dan bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan motivasi, saran dan masukan terhadap penelitian ini.
3. Keluarga tercinta kedua orang tua, abang, adek yang telah memberikan dukungan baik itu secara moril maupun material sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah membimbing dan menasehati saya sampai saat sekarang ini dan terimakasih banyak untuk doa yang tiada henti sampai saya bisa di tahap sekarang ini.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah .....	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.6.2. Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Ketersediaan Lahan .....	7
2.2. Kelapa Sawit .....	9
2.3. Dampak Perekonomian Masyarakat.....	11
2.4. Citra Landsat 7 .....	12
2.5. Penelitian yang Relevan.....	13
2.6. Kerangka Berfikir .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	16
3.1.1. Lokasi Penelitian.....	16
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Alat Dan Bahan Penelitian.....	18
3.4. Variabel Penelitian .....	20
3.5. Populasi Dan Sampel.....	20



3.5.1. Populasi .....	20
3.5.2. Sampel .....	21
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7. Teknik Analisis Data .....	24
3.8. Diagram Alur Penelitian .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.2. Hasil Penelitian.....	32
4.2.1. Perubahan Luas Lahan Sawit Tahun 2010-2020 di Kecamatan Gunung Tuleh .....	32
4.2.2. Dampak perkebunan kelapa sawit terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Gunung Tuleh.....	44
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	50
4.3.1. Perubahan luas lahan sawit tahun 2010-2020 di Kecamatan Gunung Tuleh .....	49
4.3.2. Dampak perkebunan kelapa sawit terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Gunung Tuleh.....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
5.1. Kesimpulan .....	54
5.2. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian relevan .....	13
Tabel 2. Bahan-bahan penelitian .....	19
Tabel 3. Rata-rata curah hujan dan jumlah hari hujan .....	31
Tabel 4. Luas lahan berdasarkan klasifikasi citra tahun 2010.....	34
Tabel 5. Luas lahan berdasarkan klasifikasi citra tahun 2020.....	36
Tabel 6. Perubahan luas lahan di Kecamatan Gunung Tuleh tahun 2010-2020 .....	38
Tabel 7. Perubahan penggunaan lahan dari tahun 2010-2020.....	39
Tabel 8. Matriks konfusi/kesalahan klasifikasi citra tahun 2010 .....	42
Tabel 9. Matriks konfusi/kesalahan klasifikasi citra tahun 2020 .....	43
Tabel 10. Pernyataan responden dengan produksi sawit .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir .....	15
Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian.....	17
Gambar 3.2. Diagram Alir Penelitian .....	27
Gambar 4.1. Peta Status Hutan Kecamatan Gunung Tuleh .....	33
Gambar 4.2. peta sebaran kelapa sawit tahun 2010.....	35
Gambar 4.3. peta sebaran kelapa sawit tahun 2020.....	37
Gambar 4.4. grafik perubahan lahan tahun 2010-2020.....	40
Gambar 4.5. peta perubahan penggunaan lahan tahun 2010-2020.....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kelapa sawit salah satu tanaman penting untuk pembangunan seluruh bangsa. Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu daerah potensial untuk pengembangan tanaman kelapa sawit di tandai dengan memiliki jumlah produksi terbesar yaitu 386.512,54 ton/tahun dibandingkan dengan daerah lain yang ada di Sumatera Barat ( BPS Sumatera Barat, 2022).

Berdasarkan data badan pusat statistik tahun 2022 luas lahan kelapa sawit mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 seluas 103.681 Ha dan pada tahun 2021 seluas 126.761 Ha. Sedangkan produksi setiap tahun mengalami peningkatan juga yaitu pada tahun 2020 sebesar 290.160 ton/tahun, dan pada tahun 2021 sebesar 386.512 ton/tahun

Kecamatan Gunung Tuleh merupakan Kecamatan peringkat ke lima terluas lahan kelapa sawit setelah Kecamatan Pasaman, Kecamatan Kinali, Lembah Melintang, dan Sungai Beremas. Kecamatan Gunung Tuleh secara geografis terletak pada  $00^{\circ} 30' \text{ LU} - 00^{\circ} 11' \text{ LU}$  dan  $99^{\circ} 40' \text{ BT} - 99^{\circ} 53' \text{ BT}$  yang memiliki iklim tropis sehingga sangat cocok untuk daerah pertanian dan perkebunan.

Perekonomian di Kecamatan Gunung Tuleh di dominasi oleh sektor pertanian. Komoditi utama tanaman pertanian di Kecamatan Gunung Tuleh yaitu kelapa

sawit, kakao, kelapa, karet, padi, dan pinang. Komoditi yang paling besar produksinya pada tahun 2022 adalah kelapa sawit dengan total produksi 185.704,38 ton/tahun dengan luas lahan 8.777 Ha yang merupakan salah satu luas lahan terbesar di Pasaman Barat. Perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Gunung Tuleh terdiri dari skala perkebunan yang dikelola oleh PT 1.200 Ha, perkebunan plasma 995 Ha dan perkebunan mandiri 6.582 Ha.

Ekonomi adalah faktor penting dalam memahami rasa keresahan masyarakat umum. Ekonomi tidak bisa diturunkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Karena itu adalah faktor kunci dalam kemampuan populasi umum untuk hidup dengan nyaman. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kecamatan Gunung Tuleh luas lahan kelapa sawit mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan produksi sawit terus meningkat, tetapi hal ini tidak menjadikan masyarakat sejahtera yang ditandai dengan pertanian kelapa sawit belum cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat, yang diperkuat dengan penelitian Muhammad Habibi, dkk pada tahun 2019 bahwa pertanian kelapa sawit tidak bisa mencukupi ekonomi masyarakat, tetapi harus mencari pendapatan lain di luar pendapatan kelapa sawit. sehingga hal ini perlu di teliti apa yang menyebabkan luas lahan yang semakin menurun dan produksi sawit meningkat tetapi tingkat kesejahteraan masyarakat yang menurun.

Produksi kelapa sawit di Kecamatan Gunung Tuleh pada tahun 2015 sebesar 165.216,00 ton/tahun dengan luas lahan 10.574,00 Ha, sedangkan pada tahun 2020 produksi sawit meningkat yaitu sebesar 184.340,40 ton/tahun dengan luas lahan yang menurun dibandingkan tahun 2015 yaitu seluas 8777,00 Ha. Pada tahun 2021

produksi sawit terus mengalami peningkatan yaitu sebesar 185.704,38 ton/tahun dengan luas lahan yang masih sama dengan tahun 2020 yaitu seluas 8777,00 Ha.

Luas lahan yang terus menurun di sebabkan karena adanya alih fungsi lahan kelapa sawit menjadi lokasi perumahan, pendirian pabrik, dan lain fungsi lahan lainnya dengan adanya pendirian pabrik ini menyebabkan terjadinya pencemaran udara yang di sebabkan oleh limbah pabrik tersebut yaitu dengan adanya rasa bau yang di rasakan masyarakat, lebih tepatnya masyarakat yang berada di Simpang Tiga Alin.

Jadi dapat disimpulkan bahwa luas lahan sawit dari tahun 2015-2021 mengalami penurunan sedangkan hasil produksi sawitnya mengalami peningkatan dari tahun 2015-2021. Sehingga Hipotesis sementara untuk penelitian ini dengan menurunnya luas lahan sawit tetapi produksi meningkat yaitu kemungkinan masyarakat akan sejahtera. Sehingga Berdasarkan uraian di atas penulis akan meneliti dengan judul” **Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.** ”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dapat diidentifikasi mengenai persebaran sawit dan dampaknya terhadap masyarakat yang berada di Kecamatan Gunung Tuleh adalah sebagai berikut :

1. Luas lahan sawit yang naik turun dari tahun 2010, 2015 dan 2020 di Kecamatan Gunung Tuleh.
2. Meningkatnya produksi sawit setiap tahun sehingga sangat berdampak terhadap perekonomian masyarakat
3. Banyaknya alih fungsi lahan sawit menjadi perumahan, Pabrik dan alih fungsi lainnya.
4. Alih fungsi lahan sawit menjadi pabrik menyebabkan terjadinya pencemaran udara

### **1.3. Batasan Masalah**

Karena adanya waktu yang terbatas dalam penelitian ini maka, penulis membatasi Batas penelitian ini hanya sampai dampak produksi sawit terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Gunung Tuleh.

### **1.4. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perubahan luas lahan perkebunan kelapa sawit dalam rentang waktu 2010-2020 di Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana dampak produksi kelapa sawit terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat?

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perubahan luas lahan perkebunan kelapa sawit dalam rentang waktu 2010-2020 di Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat
2. Untuk mengetahui dampak produksi kelapa sawit terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bisa menambah wawasan penulis mengenai pemetaan persebaran lahan sawit dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Gunung Tuleh.

#### **b. Bagi Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini sebagai produk penelitian di departemen geografi yang di harapkan dapat memberikan kontribusi yang baik.

#### **c. Bagi pembaca**

Penelitian ini melengkapi kajian tentang pemetaan persebaran lahan sawit dan dampak yang di timbulkan terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Gunung Tuleh. Di harapkan hasil



penelitian ini dapat menampah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Instansi Pemerintah**

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang persebaran lahan sawit di Gunung Tuleh dan dampak produksi sawit terhadap perekonomian masyarakat, sehingga penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil kebijakan terutama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat memberikan informasi betapa pentingnya tata ruang wilayah terutama persebaran lahan sawit yang menjadi salah satu penunjang perekonomian masyarakat.

#### **c. Bagi Peneliti Lain**

Kajian ini dapat menjadi tolok ukur bagi kajian-kajian terkait yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan, serta sebagai acuan bagi kajian-kajian yang relevan.